

Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Melalui Media Kotak Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK ABA 2 Jetis

Oleh:

Lintang Ambarwati

Dosen Pembimbing : Luluk Iffatur Rochma

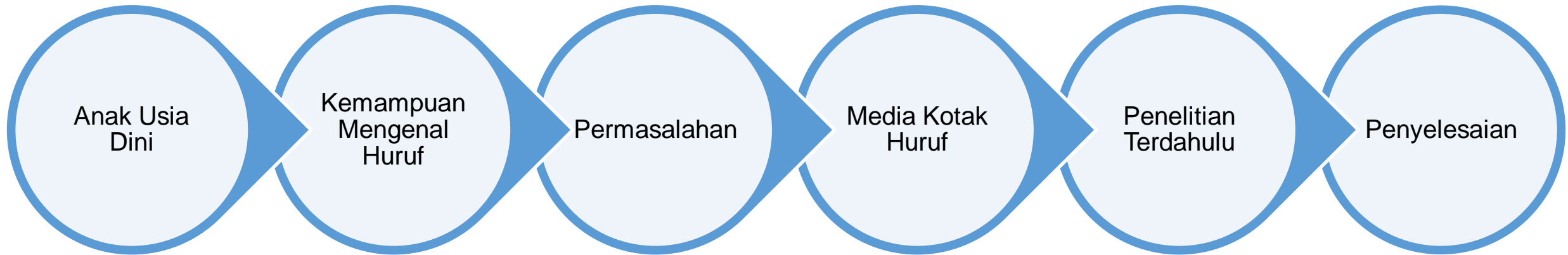
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024



Pendahuluan



Kajian Pustaka

Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berusia antara 0-6 tahun, dimana individu berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam artian memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini, biasa disebut dengan masa emas/golden age, karena anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa emas (golden age) merupakan masa-masa dimana semua aspek perkembangan dapat sangat mudah untuk dikembangkan melalui rangsangan dan stimulasi kegiatan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Kemampuan Mengenal Huruf

Mengenal huruf merupakan kegiatan kognitif yang distimulus melalui pendengaran dan penglihatan. Pada kemampuan mengenal huruf di TK dilaksanakan dalam batas dan aturan tertentu, pembelajaran mengenal huruf di TK diberikan secara terpadu khususnya dalam aspek perkembangan bahasa, mengenalkan huruf kepada anak harus disesuaikan dengan perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini sangatlah penting untuk diajarkan, karena memiliki beberapa manfaat, diantaranya memiliki kosa kata yang lebih banyak serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pada anak. Ketika kedua manfaat tersebut dimiliki oleh anak, maka otomatis anak akan siap untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya

Permasalahan

Realitanya kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK ABA 2 Jetis masih perlu ditingkatkan. Dari 15 anak terdapat 10 anak yang masih belum mampu menyebutkan huruf-huruf tertentu, hal ini dikarenakan adanya media yang kurang menarik serta aktivitas kegiatan yang menggunakan aspek perkembangan bahasanya yang kurang. Kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan huruf pada anak masih kurang menarik, selama pembelajaran cenderung menggunakan paper atau buku paket.

Media Kotak Huruf

Media kotak huruf merupakan salah satu media yang dirancang secara unik dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran pada anak usia dini. Dengan menggunakan media kotak huruf ini tentunya anak akan tidak mudah bosan dalam belajar. Melalui media kotak huruf anak akan diajak bermain menebak gambar, dengan mengajak anak bermain tebak gambar anak dapat mengenali huruf-huruf dan menyebutkan huruf, kemudian anak dapat menyusun huruf menjadi kosakata yang diperintahkan

Penelitian Terdahulu

- Penelitian terdahulu tahun 2021 di Paud Tsamrotul Hasanah, subjek penelitian anak usia 4-5 tahun, menggunakan metode penelitian tindakan kelas, Dimana diperoleh hasil menunjukkan bahwa dengan media kotak huruf dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mengenal huruf
- Penelitian di tahun 2024 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Depok, pada anak usia 5-6 tahun, menggunakan metode penelitian tindakan kelas diperoleh hasil bahwa dengan adanya media kotak pintar tersebut, maka media kotak pintar dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun .

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

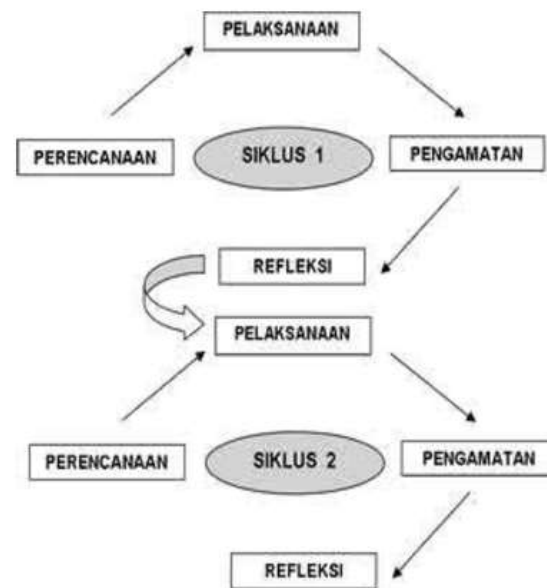
- Bagaimana Implementasi penggunaan media kotak huruf guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK ABA 2 JETIS?
- Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kotak huruf anak usia 4-5 tahun di TK ABA 2 JETIS?

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui Implementasi penggunaan media kotak huruf guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK ABA 2 JETIS
- Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media anak usia 4-5 tahun di TK ABA 2 JETIS

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart. Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Taggart ini banyak digunakan, karena lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar secara praktis.



• **GAMBAR PTK MODEL KEMMIS DAN MC. TAGGART**

Metode Penelitian

- Subjek penelitian anak usia 4-5 tahun di TK ABA 2 JETIS
- Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti untuk memenuhi indikator kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun
- teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi
- Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif deskriptif dan data kuantitatif deskriptif.
- Menggunakan rumus presentase. Target keberhasilan 75%

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Presentase

F = Jumlah Skor Yang Diperoleh Tiap Anak

N= Jumlah Keseluruhan Anak

Instrumen Penelitian – Rubrik Penilaian

Indikator	Sub Indikator
Mengenal simbol-simbol huruf	Anak mampu mengenali simbol huruf
Mengenal bunyi-bunyi huruf	Anak mampu menyebutkan bunyi huruf dengan sesuai
Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)	Anak mampu menuliskan kembali huruf dan menyebutkannya dengan tepat

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penilaian Pra-Siklus

No	Subjek	Mengenai simbol-simbol huruf				Mengenai bunyi-bunyi huruf				Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)				Total	Presentase	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Subjek 1			✓				✓				✓		9	75%	T
2	Subjek 2		✓				✓				✓			6	50%	BT
3	Subjek 3		✓				✓					✓		7	58%	BT
4	Subjek 4		✓				✓					✓		7	58%	BT
5	Subjek 5			✓				✓			✓			8	67%	BT
6	Subjek 6		✓					✓				✓		8	67%	BT
7	Subjek 7			✓				✓				✓		9	75%	T
8	Subjek 8		✓					✓			✓			7	58%	BT
9	Subjek 9			✓				✓				✓		9	75%	T
10	Subjek 10		✓				✓					✓		7	58%	BT
11	Subjek 11		✓					✓			✓			7	58%	BT
12	Subjek 12		✓				✓				✓			6	50%	BT
13	Subjek 13			✓				✓				✓		9	75%	T
14	Subjek 14			✓				✓				✓		9	75%	T
15	Subjek 15		✓				✓					✓		7	58%	BT
Tingkat Ketercapaian		33%														

Hasil Dan Pembahasan

- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelompok A dalam kemampuan mengenal huruf, diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa masih jauh dari target yang telah ditentukan, dengan tingkat ketercapaian hanya sebesar 33%. Oleh karena itu, dilakukan tindakan melalui siklus 1 yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil Dan Pembahasan

- Pada siklus 1 akan melakukan tindak lanjut dari pra siklus, di mana peneliti akan melakukan tindakan sebanyak 3 kali dalam seminggu. Sebelum melakukan tindakan pada siklus 1 ini, peneliti akan menyiapkan beberapa alat sebagai pendukung proses penelitian ini diantaranya : 1. Peneliti menyusun RPPH (rencana pembelajaran harian) yang akan digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan proses pembelajaran di kelas. 2. menyediakan kotak huruf sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. 3. Menyusun dan mengembangkan hasil observasi yang memuat peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun melalui media kotak huruf. Untuk pertemuan pertama dalam siklus 1 ini dilakukan pada hari Senin, 21 Juli 2025 pukul 08:00-09:00 WIB. Proses kegiatan mengenalkan huruf di hari pertama siklus 1 ini adalah peneliti memperlihatkan sekaligus memperkenalkan dan juga menjelaskan cara bermain dengan menggunakan media kotak huruf kepada peserta didik dengan mengusahakan kondisi peserta didik dalam kondisi fokus. Pada pertemuan kedua dalam siklus 1 dilakukan pada hari Selasa, 22 Juli 2025 pukul 08:00-09:00 WIB. Proses kegiatan peneliti dengan peserta didik diawali dengan peneliti melakukan kegiatan pembukaan sebelum belajar sesuai peraturan kelas yaitu, membaca doa sebelum belajar, kemudian bernyanyi dan menanyakan kabar anak lalu berdiskusi dengan anak-anak tentang kegiatan belajar yang akan dilakukan hari ini, dan dilanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi lagu ABC terlebih dahulu kemudian mengajak semua anak untuk berbaris membuat kereta, dan mulai bermain dengan menggunakan media kotak huruf, anak diminta untuk melemparkan dadu dan menghitung jumlah angka yang muncul pada dadu. Setelah itu, anak menjalankan gaco sesuai dengan angka pada dadu hingga berhenti di salah satu kotak bergambar. Kemudian anak diminta untuk menebak gambar tersebut, kemudian anak diminta untuk mencari gambar yang sesuai, dan menempelkannya di tempat yang sudah disediakan. Setelah itu, anak menyebutkan huruf yang ada pada gambar, lalu mencari huruf-huruf tersebut dan menyusun huruf sehingga membentuk kata yang sesuai dengan gambar hewan yang sudah ditebak tadi, lalu anak diminta untuk menuliskan kembali kata yang sesuai pada gambar. Pada pertemuan ketiga dalam siklus 1 dilakukan pada hari Rabu, 23 Juli 2025 pukul 08.00-09.00 WIB juga dilakukan sama seperti hari kedua yaitu pembukaan dengan berdoa, kemudian berdiskusi kegiatan yang akan dilakukan hari ini setelah itu lanjut bermain dengan menggunakan media kotak huruf. Selanjutnya sebelum peneliti mengakhiri kegiatan, peneliti mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan ditutup dengan berdoa akan pulang.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Penilaian Siklus 1

No	Subjek	Mengenai simbol-simbol huruf				Mengenai bunyi-bunyi huruf				Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)				Total	Prosentase	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Subjek 1			✓				✓					✓	10	83%	T
2	Subjek 2		✓				✓					✓		7	58%	BT
3	Subjek 3		✓				✓					✓		7	58%	BT
4	Subjek 4		✓				✓					✓		7	58%	BT
5	Subjek 5			✓				✓				✓		9	75%	T
6	Subjek 6		✓					✓				✓		8	67%	BT
7	Subjek 7			✓				✓					✓	10	83%	T
8	Subjek 8			✓				✓				✓		9	75%	T
9	Subjek 9			✓				✓					✓	10	83%	T
10	Subjek 10			✓				✓				✓		9	75%	T
11	Subjek 11		✓					✓			✓			7	58%	BT
12	Subjek 12			✓				✓			✓			8	67%	BT
13	Subjek 13				✓			✓				✓		10	83%	T
14	Subjek 14				✓			✓				✓		10	83%	T
15	Subjek 15		✓				✓					✓		7	58%	BT
Tingkat Ketercapaian		53 %														

Hasil Dan Pembahasan

- Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenal huruf mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kotak huruf dalam pembelajaran, dengan tingkat ketercapaian sebesar 53%. Meskipun terdapat peningkatan, hasil tersebut masih belum mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Setelah melaksanakan siklus pertama, guru dan peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berjalan. Meskipun kemampuan anak dalam mengenal huruf meningkat, hasilnya masih belum mencapai target yang diharapkan. Dalam diskusi tersebut, guru mencoba memahami kendala yang dihadapi anak dan aspek yang perlu diperbaiki dalam penggunaan media kotak huruf. Adapun kendala dalam pelaksanaan adalah anak masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf dengan benar serta mencari huruf yang sesuai. Dari refleksi ini, disusunlah strategi dan perbaikan untuk siklus kedua agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan anak-anak dapat mencapai hasil yang optimal.
- Pelaksanaan siklus 2 ini tidak jauh berbeda dengan siklus 1, penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu di hari Kamis, Jumat, dan Sabtu pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2025. Maka pada perencanaan kegiatan ini akan dimodifikasi jika pada siklus 1 di awal permainan menggunakan ular tangga, maka pada siklus 2 permainan ular tangga diabaikan dan diganti dengan suara hewan. Sebagai pengantar, anak-anak akan diputarkan video tentang alfabet (ABC) dan diajak untuk bernyanyi bersama sambil menirukan bunyi hurufnya. Selanjutnya, anak mendengarkan suara berbagai hewan dan menebak hewan apa yang mereka dengar. Setelah itu, anak mencari gambar hewan yang sesuai dengan suara tersebut, kemudian mencari dan menyusun huruf-huruf yang membentuk nama hewan dalam gambar. Tindakan yang dilakukan pada siklus 2 ini merupakan proses lanjut untuk memperbaiki beberapa permasalahan hasil refleksi yang ditemukan pada siklus 1 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun melalui media kotak huruf.

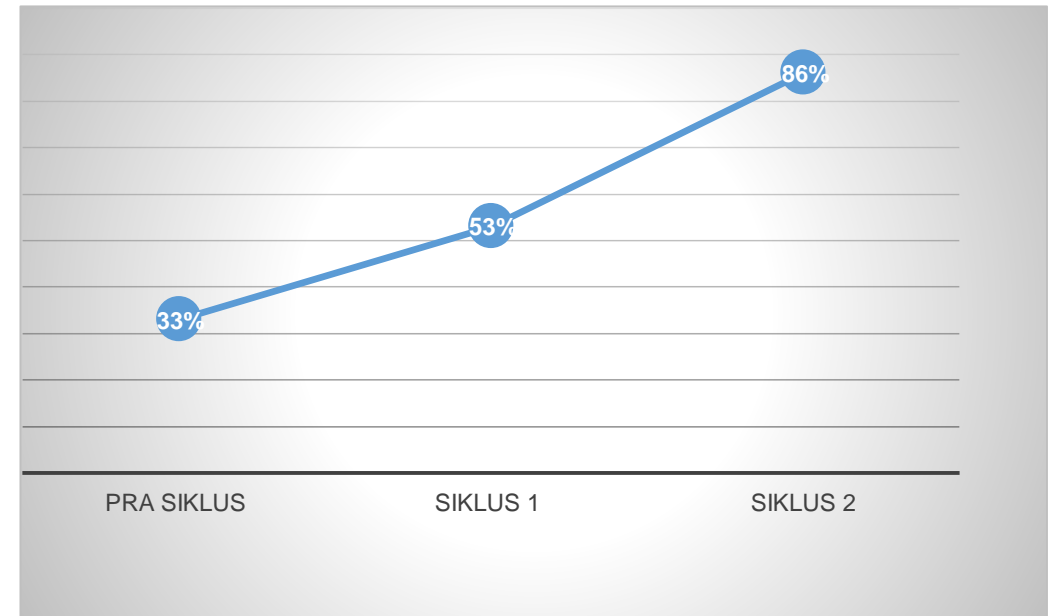
Hasil Dan Pembahasan

1. Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus 2

No	Subjek	Mengenai simbol-simbol huruf				Mengenai bunyi-bunyi huruf				Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)				Total	Presentase	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Subjek 1				✓				✓				✓	12	100%	T
2	Subjek 2			✓				✓					✓	10	83%	T
3	Subjek 3			✓				✓				✓		9	75%	T
4	Subjek 4				✓			✓					✓	11	92%	T
5	Subjek 5			✓					✓				✓	11	92%	T
6	Subjek 6		✓					✓				✓		8	67%	BT
7	Subjek 7				✓				✓				✓	12	100%	T
8	Subjek 8			✓					✓				✓	11	92%	T
9	Subjek 9				✓				✓				✓	12	100%	T
10	Subjek 10			✓					✓				✓	11	92%	T
11	Subjek 11			✓					✓			✓		10	83%	T
12	Subjek 12				✓			✓					✓	11	92%	T
13	Subjek 13				✓				✓				✓	12	100%	T
14	Subjek14				✓				✓				✓	12	100%	T
15	Subjek15		✓					✓				✓		8	67%	BT
Tingkat Ketercapaian		86 %														

Hasil Dan Pembahasan

- Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf setelah penerapan media kotak huruf. Tingkat ketercapaian pada siklus 2 mencapai 86%, meningkat signifikan dibandingkan dengan siklus 1 yang hanya sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi penggunaan media yang lebih menarik berhasil meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf.
- Gambar di samping menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis, dari 33% pada pra-siklus menjadi 53% pada siklus 1, dan meningkat menjadi 86% pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kotak huruf mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Berdasarkan hasil penelitian, media kotak huruf terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf. Kemampuan tersebut terlihat saat anak dapat mengenali simbol huruf, memahami bunyi masing-masing huruf, serta mampu menirukan baik secara lisan maupun tulisan huruf A hingga Z.



Gambar 4. Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Kesimpulan

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan guru kelas dari penelitian dengan metode tindakan kelas yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Jetis menunjukkan bahwa penerapan media kotak huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun. .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dari pra siklus sebesar 33%, meningkat menjadi 53% pada siklus I, dan mencapai 86% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media kotak huruf terbukti efektif dan sangat direkomendasikan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. Dengan hasil capaian di atas 75% pada penelitian ini dinyatakan berhasil dan tidak diperlukan lagi siklus tambahan.

Dokumentasi Kegiatan

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



gambar 1.1 Pengenalan media dan cara bermain



gambar 1.2 Anak bermain ular tangga



gambar 1.3 Anak menyebutkan Nama hewan



gambar 1.2 Anak menempel Gambar hewan



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas muhammadiyah sidoarjo](https://www.facebook.com/universitas.muhammadiyah.sidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Dokumentasi Kegiatan

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



gambar 1.5 Anak Menyebutkan huruf



gambar 1.2 Anak mencari huruf



gambar 1.2 menyusun huruf



gambar 1.2 Anak menulis kembali Nama hewan yang sesuai dengan gambar



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

BERKAS LAMPIRAN

MODUL AJAR_Lintang Ambarwati.docx



TERIMA KASIH
Alhamdulillah Lega 😊

